

PROSIDING

SEMDIKJAR 3
Seminar Pendidikan dan Pembelajaran
FKIP - Universitas Nusantara PGRI Kediri



Nasional

SEMDIKJAR 3
Seminar Pendidikan dan Pembelajaran
FKIP - Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Kota Kediri
Telp: (0354) 771576



ISSN. 2598-6139

“Penguatan Pendidikan & Kebudayaan
untuk Menyongsong Society 5.0”

Kediri
5 Oktober
2019

 **Bidang Kajian**

1. Pendidikan dan Pembelajaran
2. Evaluasi Pembelajaran
3. Inovasi Pembelajaran
4. Bahasa, Sastra dan Pembelajaran
5. Kearifan Lokal dan Pembelajaran
6. Pengembangan Strategi Pembelajaran
7. Kurikulum, Kebijakan Sekolah dan Manajemen Pendidikan
8. *School Voice* (Penelitian Tindakan Kelas dan Sejenisnya)
9. Bimbingan dan Konseling
10. Tema Lainnya yang Relevan



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri





PROSIDING SEMINAR PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN (SEMDIKJAR) 3

“Penguatan Pendidikan & Kebudayaan untuk Menyongsong Society 5.0”

Volume 3, Oktober 2019

Gedung A5, Kampus 1 Universitas Nusantara PGRI Kediri, 5 Oktober 2019

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

PROSIDING

SEMINAR PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN (SEMDIKJAR) 3

"Penguatan Pendidikan & Kebudayaan untuk Menyongsong Society 5.0"

Volume 3, Oktober 2019

Gedung A5, Kampus 1 Universitas Nusantara PGRI Kediri, 5 Oktober 2019

KETUA DEWAN REDAKSI

Dr. Anik Lestarinigrum, M. Pd

REVIEWER

Prof. Dr. Hj. Suswandari, M.Pd (Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA)

Prof. Dr. Mustaji, M.Pd (Universitas Negeri Surabaya)

Dr. Agus Muji Santoso, M.Pd (Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Dr. Endang Waryanti, M.Pd (Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Dr. Feny Rita Fiantika, M.Pd (Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd (Universitas Nusantara PGRI Kediri)

Agus Budiarto, M.Pd (Universitas Nusantara PGRI Kediri)

EDITOR

Laelatul Arofah, M.Pd.

Nur Lailiyah, M.Pd.

Jatmiko, M.Pd.

Nurita Primasatya, M.Pd

Yunik Susanti, M.Pd

Rosa Imani Khan, M.Psi

Lina Rihatul Hima, S.Si, M.Pd

Rizky Burstiando, M.Pd

Khoiriyah, M.Pd

Yunita Dwi Pristiani, S.Pd., M.Sc

Bagus Amirul Mukmin, M.Pd

Guruh Sukma Hanggara, M.Pd

Bayu Surinda, M.M

Mahendra Puji Permana Aji, M.Pd

PENERBIT

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Jl. KH. Ahmad Dahlan no. 76, Kediri

ISSN: 2598-6139

Website: <http://ojs.semdikjar.fkip.unpkediri.ac.id/index.php/SEMDIKJAR/index>

Email: semdikjar@gmail.com

Semua artikel di dalam buku prosiding SEMINAR PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN (SEMDIKJAR) 3 ini bukan merupakan hasil opini maupun pendirian dari penerbit. Isi dan konsekuensi dari artikel ilmiah yang ada di dalam buku ini adalah sepenuhnya tanggung jawab dari penulis, dan dilindungi oleh undang-undang.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Identitas Prosiding	ii
Daftar Isi	iii
JUDUL ARTIKEL	HAL
Penguatan Pendidikan dan Kebudayaan Menyongsong Society 5.0.....	1-34
Oleh: Mustaji	
Ekstrapolasi Paradigma Pendidikan dan Kearifan Kebudayaan Lokal Dalam Menyambut Society 5.0.....	35-45
Oleh: Suswandari	
Desain Strategi Pembelajaran ASIC (Adapting, Searching, Interpreting, Creating) yang Berorientasi untuk Meningkatkan Kecakapan Hidup Abad 21	46
Oleh: Agus Muji Santoso, Poppy Rahmatika Primandiri	
Estetika Bahasa, Tembang Lakon Ketoprak: Kajian Ethnopoitika.....	47-58
Oleh: Endang Waryanti	
"Wayang Gandrung" Sebuah Tradisi Seni Dalam Pembelajaran Matematika Masa Kini.....	59-68
Oleh: Feny Rita Fiantika	
Model Pembelajaran Gal'perin Pada Mata Kuliah Statistika.....	69-85
Oleh: Bambang Soenarko, Abdul Aziz Hunaifi, Kukuh Andri Aka	
Pengendalian Emosi Anak Usia Dini Melalui Metode Bermain Kolaboratif (Studi Kasus Pada Anak Kelompok B1 di TK Negeri Pembina Mojoroto)	86-97
Oleh: Anik Lestaringrum, Isfauzi Hadi Nugroho, Kuntjojo	
Implementasi Kearifan Lokal Masyarakat Indonesia Sesuai Nilai Religius di Sekolah Dasar.....	98-110
Oleh: Endang Sri Mujiwati, Kukuh Andri Aka, Karimatus Saidah	
Implementasi Lesson Study untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Akuntansi.....	111-121
Oleh: Bayu Surindra, Elis Irmayanti, Efa Wahyu Prastyaningtyas, Tri Ayatik	
Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Pada Matakuliah SPT Melalui Metode Diskusi Kelompok Berbasis Lesson Study.....	122-127
Oleh: Mumun Nurmilawati, Sulistiono, Ida Rahmawati	
Non-verbal Languages, Important Aspects Neglected By English Teachers in Teaching Speaking.....	128-134
Oleh: Diani Nurhajati	
Meningkatkan Keterlibatan Siswa Dalam Proses Pembelajaran dan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Mata Pelajaran PPKn Dengan Metode Seminar Socrates.....	135-142
Oleh: Agus Widodo, Nur Salim, Yunita D. Pristiani, Peni Setyawati	

Peningkatan Keberanian Observasi Mahasiswa Melalui Lesson Study di Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Nusantara PGRI Kediri.....	143-159
Oleh: Sigit Widiatmoko, Nara Setya Wiratama, Siska Nurazizah Lestari	
Instructional Design in Teaching English Using Authentic Assessment: The Practice of Experiment / Demonstration in Teaching Speaking.....	160-164
Oleh: Dewi Kencanawati	
Motivasi Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Berbasis Proyek Menyongsong Society 5.0.....	165-172
Oleh: Ana Rokhmawati, Puji Savvy Dian Faizati	
Penerapan “Living Values Education” Melalui Lesson Study di Truong Quyen Primay School Vietnam.....	173-192
Oleh: Arina Restian, Erna Yayuk, Dyah Worowirastri Ekowati	
Developing Self Reflective Based Learning Strategies as a module in Teaching Listening.....	193-200
Oleh: Diah Astuty, Abdullah Farih	
Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Melalui Modul Analisis Vektor Berdasarkan Tahapan 4M.....	201-206
Oleh: Dian Devita Yohanie, Samijo	
Kajian Dekonstruksi Dongeng-Dongeng Nusantara.....	207-211
Oleh: Dian Purnama Sari	
Evaluasi Program Keterampilan Kewirausahaan Melalui Praktik Bisnis Inovatif.....	212-221
Oleh: Ihsana El Khuluqo, Abdurrahman A Ghani	
Peningkatan Kemampuan Menulis Dongeng Anak Melalui Teknik Semiterpimpin Mahasiswa S1 PGSD Universitas Nusantara PGRI Kediri Tahun Ajaran 2018/2019.....	222-231
Oleh: Ita Kurnia, Susi Damayanti	
Intervensi Bahasa Pertama Dalam Praktik Berbahasa Asing : Kajian Teoretis Antara Pemerolehan (Akuisisi) Bahasa dan Pembelajaran Bahasa.....	232-239
Oleh: Lilik Uzlifatul Jannah, Uzlifatul Masruroh Isnawati	
Tingkat Kesalahan Penulisan Pada Teks Percakapan Peserta Didik Kelas VI SDN Patebon.....	240-253
Oleh: Nur Aini Saura Putri, Rizka Nur Oktaviani, Endah Wening Subekti	
Pengaruh Penggunaan Buku Penunjang Tematik Terpadu Tema Indahnya Kebersamaan Terhadap Keterampilan Berpikir Analitiis Teks Deskriptif Siswa Kelas IV SD.....	254-267
Oleh: Rizka nur Oktaviani, Putri Kurnianingtyas	
Analisis Proses Berpikir Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Soal Soal Matematika Diskrit.....	268-271
Oleh: Siti Rochana	
Pembelajaran Kompetensi Abad 21 Menghadapi Era Society 5.0.....	272-287
Oleh: Sumarno	
Pengembangan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Sapiring Dua Piring.....	288-295
Oleh: Veny Iswantiningtyas	

Implementasi Pendidikan Karakter Di Program Studi Pendidikan Ekonomi/di Sekolah.....	296-305
Oleh: Mochamad Muchson, Dian Lianawati, Ellis Susmawati	
Mekanisme Pasar, Ketidak Pastian Ekonomi dan Resiko dalam Perspektif Ekonomi Mikro Islam.....	306-315
Oleh: Rr. Forijati, Ridwan, Eni Rosidah	
Implementasi Model CIPP dalam Evaluasi Kurikulum 2013 Pendidikan Ekonomi...	316-324
Oleh: Ahmad Sahal Fuadi, M. Anas	
Media Pembelajaran E-learning "Rumah Belajar" Guna Memanfaatkan Portal Gratis.....	325-332
Oleh: Ayu Nur Rizka, Tjetjep Yusuf Afandi	
Etnomatematika Pembuatan Krecek Kerupuk Rambak Kanji Pada Industri Rumah Tangga di Kecamatan Pace.....	333-338
Oleh: Camelia Wahyu Perdani, Darsono	
Penggunaan Pendekatan RME Berbantuan Media Schoology Untuk Menganalisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa.....	339-343
Oleh: Eva Ajeng Karminingtyas	
The Effect of Using Outline Technique to Students' Writing Ability.....	344-355
Oleh: Agung Wicaksono, Rika Riwayatiningih	
Project-Based Learning: Solusi Jitu Menanamkan Life Skill Mahasiswa UNP Kediri.....	356-361
Oleh: Ridwan Yasin Setiawan, Diani Nurhajati	
Dimensi Kepemimpinan Dalam Kegiatan Belajar-Pembelajaran.....	362-370
Oleh: Setya Adi Sancaya, Ikke Yuliani Dhian Puspitarini	
Penerapan Prinsip Belajar dan Aplikasinya Pada Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar.....	372-377
Oleh: Evi Rizqi Salamah	
Kebutuhan Buku Ajar Evaluasi Pembelajaran Mahasiswa STKIP PGRI Trenggalek.....	378-382
Oleh: Flora Puspitaningsih, Rohmat Febrianto	
Pendidikan Jasmani dan Olahraga: Sebuah Pandangan Filosofi.....	383-390
Oleh: Hendra Mashuri, Ika Cahya Puspitasari, Shofi Maulana Abadi	
Eksklusivisme Bahasa Jawa di Kalangan Remaja Pada Era Revolusi Industri 4.0..	391-396
Oleh: Khususiyah Khususiyah, Devi Kusuma Ardhani, Nora Yuniar Setyaputri	
Peluang Olahraga dalam Menyongsong Era 5.0.....	396-403
Oleh: M. Akbar Husein Allsabab, Sugito	
Pemanfaatan Teknik Menulis Ekspresif Sebagai Wujud Katarsis untuk Mereduksi Burnout Mahasiswa Tingkat Akhir.....	404-410
Oleh: Nora Yuniar Setyaputri, Khususiyah, Devi Kusuma Ardhani	
Pengaruh Penggunaan Lembar Kegiatan Siswa Berbasis Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa.....	411-424
Oleh: Yafita Arfina Mu'ti, Ais Rosyida	

Candi Tegowangi: Inspirasi Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Budaya.....	425-431
Oleh: Fandi Abardi Sugianto	
Analisis Kemampuan Siswa Sma Dalam Menyelesaikan Soal Trigonometri Tipe HOTS Ditinjau dari Gaya Belajar.....	432-439
Oleh: Franco Johan Mahendratama, Darsono	
Etnomatematika: Batik Khas Kediri Sebagai Media Pembelajaran Matematika Barisan dan Deret Aritmetika.....	440-446
Oleh: Habibah Nur Jannah	
Strategi Pembelajaran Menggunakan Media Audio Visual di KB Labschool UN PGRI Kediri.....	447-453
Oleh: Hajar Yaumil Faizah, Adea Jerry Nurafitri; Diana Kusuma Dewi; Oktavia Nur Fauziah, Anik Lestaringrum	
Pelestarian Karakteristik Etika Sosial Budaya pada Anak Usia Dini.....	454-461
Oleh: Niken Ayu Saptiwi, Dewi Safitri, Brigita Ika Susanti, Intan Prastihastari Wijaya	
Analisa Kemampuan Pengucapan English Diphthongs pada Siswa-Siswi Menggunakan Aplikasi Android "English Pronunciation by Kepham"	462-467
Oleh: Wulan Wangi, Sutami Dwi Lestari	
Wujud Prinsip Kerja Sama dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar.....	468-476
Oleh: Marista Dwi Rahmayantis	
Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Meningkatkan Semangat Belajar.....	477-485
Oleh: Anik Indramawan, Noor Hafidhoh	
Cooperative Learning: Sebuah Metode untuk Menciptakan Hubungan Positif Antar Siswa Dalam Mencapai Prestasi Akademik.....	486-492
Oleh: Isfauzi Hadi Nugroho	
Model Pembelajaran 'Trompet' dalam Penjas: Berbasis Kecerdasan Emosional....	493-498
Oleh: Atrup, Chris Tomy Yudhi Nugroho	
Penggunaan Game RPG Maker MV untuk Menganalisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Pada Materi SPLTV.....	499-507
Oleh: Septea Hasana Fareka	
Representasi Matematis Mahasiswa Berkemampuan Matematika Tinggi dalam Menyelesaikan Masalah Transportasi.....	508-514
Oleh: Niska Shofia	
Pemanfaatan E-Learning Berbasis Moodle Sebagai Media Pembelajaran untuk Mata Kuliah Konsep Dasar IPA 2 di Era Disruption.....	515-522
Oleh: Kharisma Eka Putri, Susi Damayanti	
Proses Berpikir Kritis Siswa dalam Pemecahan Masalah Matematika Berdasarkan Tipe Kepribadian Tipologi Hippocrates-Galenus.....	523-530
Oleh: Silvia Meylina, Jatmiko	
Menyelesaikan Masalah Matematika untuk Menganalisis Kemampuan Representasi Matematis Siswa dengan Media Screencast O Matic.....	531-537
Oleh: Sri Devi Wulandari	
Pentingnya Critical Thinking Bagi Siswa dalam Menghadapi Society 5.0.....	538-545
Oleh: Laelatul Arofah, Rosalia Dewi Nawantara	

Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa.....	546-555
Oleh: Sinta Kumala Sari, Elvira Putri Heruwati, Susdarwati	
Pengembangan Media Pembelajaran dalam Menanamkan Karakter Peduli Lingkungan Sejak Usia Dini.....	556-560
Oleh: Titania Widya Prameswari, Dewi Safitri, Hajar Yaumul Faizah, Widi Wulansari	
Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Melalui Permainan Tradisional Engklek.....	561-569
Oleh: Siti Halimatul Maulida, Jatmiko	
Pengelolaan Ukuran Rombongan Belajar Dan Siswa Per-Rombel dalam Upaya Peningkatan Kualitas Lulusan Menyongsong Society 5.0.....	570-580
Oleh: Novrian Satria Perdana	
Pengembangan Media Cakra Indonesia Untuk Mata Kuliah Academic and Scientific Vocabulary.....	581-593
Oleh: Nita Sutanti, Yusniarsi Primasari	
Implementasi Construct 2 Pada Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris Interaktif Berbentuk Game Edukasi Multi Platform.....	594-608
Oleh: Yusniarsi Primasari, Sri Lestanti, Riska Dhenabayu	

Pendidikan Jasmani dan Olahraga: Sebuah Pandangan Filosofi

Hendra Mashuri¹, Ika Cahya Puspitasari², Shofi Maulana Abadi³

Universitas Nusantara PGRI Kediri^{1,2,3}

hendramashuri@unpkediri.ac.id¹, ikacahyapuspita@yahoo.co.id²,

shofi0408maulana@gmail.com³

ABSTRAK

Pendidikan jasmani dan olahraga mempunyai posisi penting terhadap perkembangan sumber daya manusia. Secara kongkrit, pendidikan jasmani merupakan upaya untuk membuat peserta didik sehat seutuhnya, yaitu sehat jasmani (kesegaran jasmani), sehat rohani (moral), dan sehat sosial. Proses dalam pendidikan jasmani dan olahraga mengandung unsur perkembangan jasmani yang membantu perkembangan kognisi serta membiasakan peserta didik pendidikan jasmani dan olahraga untuk mengamalkan nilai-nilai luhur yang diwujudkan gaya hidup peserta didik.

Kata Kunci: filosofi, pendidikan jasmani, pendidikan olahraga

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani dan olahraga mempunyai peran yang strategis untuk pembentukan kebugaran jasmani dan pembentukan moral peserta didik. Hal ini menjadikan kedudukan pendidikan jasmani dan olahraga sebagai "alat" pendidikan sekaligus sebagai pembudayaan. Mengingat kedua istilah tersebut mempunyai makna yang erat sebagai proses pengalihan dan penanaman nilai-nilai moral. Proses ini merupakan sebuah pra syarat yang memungkinkan manusia untuk mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya sebagai manusia. Dengan demikian pendidikan jasmani dan olahraga merupakan kewajiban dan tanggung jawab manusia dari generasi ke generasi untuk terus melestarikan dan melakukan proses pendidikan jasmani dan olahraga.

Secara empiris, pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga jarang dilibatkan dalam pembicaraan perkembangan pendidikan nasional. Pendidikan jasmani dan olahraga dirasa kurang mempunyai peran dalam pembentukan manusia ke depannya. Paradigma pimpinan pendidikan mengharuskan manusia untuk pandai dalam hal kognitif, hal ini berdampak lembaga pendidikan membekali siswanya dalam mata pelajaran yang berbau kepandaian seperti mata pelajaran matematika, bahasa inggris, kimia, fisika, ekonomi, dan lain-lain.

Perbedaan paradigma tersebut perlu dikaji secara mendalam dengan filsafat pendidikan agar memperoleh pandangan yang lebih mantab tentang pendidikan. Sebelum masuk dalam filsafat pendidikan, perlu tinjauan tentang makna dan peranan filsafat dalam suatu kegiatan. Maksum (2009a) memberikan definisi singkat tentang filsafat secara umum diartikan sebagai cinta kebijakan (*love of wisdom*). Para pakar filsafat menyimpulkan filsafat sebagai ilmu pengetahuan yang menyelidiki, menggambarkan, dan mengkaji segala sesuatu yang ada secara mendalam untuk mencari dan menemukan

keberaran yang hakiki dengan menggunakan akal secara kritis, mendasar, radikal, dan integral.

PEMBAHASAN

Filsafat Pendidikan

Filsafat pendidikan merupakan cabang khusus filsafat yang berusaha menemukan hakikat dan esensi dari pendidikan. Ilmu pendidikan atau pedagogik merupakan ilmu yang mempelajari dan memecahkan masalah-malah pendidikan secara umum, menyeluruh, dan abstrak serta mengandung jiwa yang teoritis dan praktis. Jiwa teoritis terkandung hal-hal normatif, sedangkan praktis menunjukkan bagaimana cara melakukan tersebut. Filsafat sebagai landasan dapat melahirkan pemikiran-pemikiran yang teoritis mengenai pendidikan.

Sejarah filsafat kaya akan ide-ide tentang pendidikan yang sampai sekarang dijadikan dasar terbentuknya pendidikan. Filsuf pendidikan lahir dengan gagasan tentang pendidikan yang sampai sekarang dapat dirasakan, seperti John Dewey yang menyatakan bahwa pendidikan adalah proses pembaharuan makna pengalaman, hal ini mungkin terjadi di dalam pergaulan biasa atau pergaulan orang dewasa dengan orang muda, mungkin pula terjadi secara sengaja dan dilembagakan untuk menghasilkan kesinambungan sosial. Proses pendidikan melibatkan pengawasan dan perkembangan dari orang yang belum dewasa dan kelompok dimana manusia itu hidup. Pernyataan John Dewey tersebut dapat dirasakan sekarang melalui lembaga pendidikan yang dinamakan sekolah. Dalam sekolah, pendidikan melibatkan pengawasan dari guru serta berkesinambungan runtut dari sekolah dasar sampai sekolah menengah, bahkan sampai ke universitas.

Pendidikan adalah investasi jangka panjang yang memerlukan usaha yang cukup besar dan perlu ditata, disiapkan, serta diberikan sarana prasarana karena dampak nyata pendidikan akan terlihat di masa depan (Mashuri, 2015). Oleh karena itu pendidikan harus menjadi perhatian utama dalam perkembangan SDM bangsa dan negara. Perhatian pemerintah dan masyarakat diawali dengan memberi dukungan dan kepercayaan kepada sekolah untuk menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas. Proses pendidikan yang berkualitas tidak terlepas dari peran guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas mempunyai metode-metode yang baik agar peserta didik bisa aktif dalam proses belajar mengajar. Seperti pernyataan Mashuri (2017) yang menyatakan bahwa kelancaran dan keberhasilan pendidikan jasmani lebih dipengaruhi oleh keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan tersebut (tugas gerak).

Sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan mempunyai peranan yang vital dalam pembentukan manusia seutuhnya, yaitu manusia yang sehat jasmani dan rohani. Sehat jasmani merupakan kesegaran jasmani peserta didik untuk menerima pelajaran tanpa terkendala hal fisik, sedangkan sehat rohani yaitu peserta didik mempunyai nilai-nilai moral mulia yang tertanam dalam dirinya sebagai dasar untuk membentuk masyarakat yang beradab.

Pelaksanaan pendidikan di sekolah tertuang dalam mata pelajaran yang diajarkan. Mata pelajaran tersebut diharapkan membentuk manusia

yang mempunyai kemampuan untuk menghadapi tantangan masa depan. Mata pelajaran yang dirasa sangat kompleks untuk mencapai tujuan dasar pendidikan yaitu mata pelajaran yang melakukan pendidikan melalui keaktifan peserta didik serta mengambil nilai-nilai dalam keaktifan tersebut. Mata pelajaran yang banyak menggunakan keaktifan peserta didik salah satunya adalah pendidikan jasmani dan olahraga.

Filsafat Pendidikan Jasmani Dan Olahraga

Dari sejarah pendidikan jasmani dan olahraga di Indonesia telah dikenal dengan istilah *Lichamelijke Opvoeding* atau *Physical Education* yang berarti bahwa pendidikan melalui jasmani dan olahraga (Sukintaka dalam Harsuki, 2003). Hal ini bermakna bahwa pendidikan jasmani dan olahraga merupakan kegiatan pendidikan dengan menggunakan jasmani sehingga menuntut peserta didik untuk aktif bergerak dan olahraga sebagai cara untuk bergerak serta mengambil nilai-nilai dari olahraga tersebut.

Lebih lanjut lagi Mashuri dan Pratama (2019) mengungkapkan pendidikan jasmani dan olahraga terbagi menjadi pendidikan jasmani dan pendidikan olahraga untuk menciptakan gaya hidup yang sehat dan bugar. Sehingga pendidikan jasmani dan olahraga tidak hanya membuat peserta didik bergerak sesuai instruksi atau tugas gerak yang diberikan oleh guru, namun lebih ke arah penciptaan gaya hidup sehat dan bugar yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan peserta didik.

Pengertian pendidikan jasmani dan olahraga berkembang sesuai dengan kebutuhan manusia akan kesehatan dan tantangan masa depan peserta didik. Perkembangan tersebut bukan seharusnya mereduksi tujuan dan harapan pendidikan jasmani dan olahraga. Maka daripada itu perlu kajian tentang dasar pendidikan jasmani dan olahraga yaitu filsafat pendidikan jasmani dan olahraga.

Filsafat pendidikan jasmani dan olahraga terkaji dalam tiga kegiatan kajian, yaitu secara ontologi, epistemologi, dan aksiologi. Ontologi merupakan sarana ilmiah untuk menemukan jalan penanganan masalah secara ilmiah (Van Peursen, 1985), selain itu ontologi membahas tentang apa yang ingin diketahui atau dengan kata lain merupakan suatu pengkajian mengenai teori tentang ada. Epistemologi membahas secara mendalam segenap proses yang terlibat dalam usaha untuk memperoleh pengetahuan tentang pendidikan jasmani dan olahraga. Suriasumantri (1984) mengartikan aksiologi sebagai teori yang berkaitan dengan kegunaan pengetahuan yang diperoleh. Aksiologi ilmu membahas tentang manfaat yang diperoleh manusia dari pengetahuan yang didapatnya.

Ontologi Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Secara ontologi, pendidikan jasmani dan olahraga adalah proses bagian integral dari proses pendidikan total dan merupakan lahan untuk mencapai tujuan pendidikan untuk mengembangkan kebugaran fisik, mental, emosi, dan sosial rakyat melalui media aktifitas fisik olahraga (Bucher, 1960). Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan bagian integral berarti pendidikan tidak akan berjalan tanpa ada pendidikan jasmani dan olahraga, dengan demikian tujuan pendidikan tidak akan tercapai. Tujuan pendidikan

jasmani dan olahraga sederhananya adalah mengembangkan kebugaran fisik, mental, emosi, dan sosial yang tercermin dari guru atau orang yang secara langsung mendidik peserta didik tersebut. Dengan kata lain guru merupakan contoh yang proporsional untuk ditiru oleh peserta didik.

Pendidikan jasmani dan olahraga merupakan wahana untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yang secara singkat adalah membentuk manusia Indonesia seutuhnya. Dengan kata lain, pendidikan jasmani dan olahraga harus mampu membantu pengembangan pribadi peserta didik sesuai dengan tujuan pendidikan. Karena pendidikan itu berusaha untuk memberikan kesempatan berkembangnya semua aspek pribadi manusia. Melalui pendidikan jasmani dan olahraga, aspek yang paling nampak untuk dikembangkan adalah aspek fisik, tetapi aspek nilai-nilai mulia yang akan membentuk karakter manusia beradab juga terbentuk secara tidak terasa melalui cabang olahraga yang diajarkan.

Pendidikan jasmani dan olahraga juga diartikan sebagai upaya pendidikan melalui aktifitas jasmani (Ateng dalam Harsuki, 2003). Aktifitas jasmani merupakan perwujudan usaha seseorang dalam mengolah raganya dengan pola-pola tertentu hingga mendapatkan gerakan yang efektif dan efisien serta mendapatkan nilai-nilai mulia dari aturan gerakan yang telah dibuat, gerakan-gerakan tersebut akan berdampak pada sistem tubuh dan keterampilan motorik manusia serta membentuk karakter manusia mulia.

Peran pendidikan jasmani dan olahraga sebagai bagian yang integral dalam sistem pendidikan menempatkan pendidikan jasmani dan olahraga sebagai peningkat kualitas peserta didik secara organik, neuromuskuler, intelektual, dan emosional melalui aktifitas fisik (SK. Mendikbud 413/U/1987). Dengan aktifitas yang bersemangat, teratur, dan terus-meneruskan serta dikemas dalam suasana menyenangkan akan sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan organik peserta didik, mengembangkan keterampilan neuromuskuler atau keterampilan motorik, mengembangkan intelektual peserta didik, serta mengembangkan pribadi dan sosial atau emosional peserta didik.

Beberapa penjelasan tentang definisi dan makna pendidikan jasmani dan olahraga di atas memberikan penjelasan tentang kedudukan serta peran vital pendidikan jasmani dan olahraga dalam sistem pendidikan nasional. Pendidikan jasmani dan olahraga mempunyai definisi kongkrit yaitu upaya pembentukan dan peningkatan kualitas peserta didik secara organik, neuromuskular, intelektual, emosional, perilaku, dan sosial melalui aktifitas fisik yang dilandasi gerakan dari cabang olahraga dengan kemasan yang nyaman dan *fun*.

Epistemologi Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Secara epistemologi, proses pendidikan jasmani dan olahraga adalah menggunakan aktifitas fisik berupa olahraga sebagai dasar gerak. Aktifitas gerak dilandasi oleh "*human movement*" yaitu gerak insani atau gerak manusia (Sumaryanto, 2012). Gerak manusia mempunyai beberapa aturan yang berlandaskan sains agar gerakan yang dilakukan berdampak positif terhadap perubahan fisik peserta didik. Selain itu gerak yang dilakukan peserta didik akan memberikan dampak positif terhadap kehidupan sosial

peserta didik kelak. Dengan demikian fokus utama pendidikan jasmani dan olahraga adalah proses gerak peserta didik yang mempunyai akar keilmuan bersifat humaniora, ilmu pengetahuan alam, dan ilmu pengetahuan sosial. Akar keilmuan tersebut dikaji dalam teori olahraga, belajar gerak, ilmu gerak, teori bermain, dan teori instruksi.

Humaniora merupakan ilmu-ilmu pengetahuan yang bertujuan membuat manusia lebih manusiawi, dalam arti membuat manusia lebih berbudaya. Dengan demikian pendidikan jasmani dan olahraga bertujuan untuk membuat manusia menjadi lebih manusiawi dengan ilmu teologi olahraga, filsafat pendidikan jasmani dan olahraga, hukum gerak olahraga, sejarah olahraga, filologi olahraga, bahasa gerak, kesustraan gerak, kesenian gerak, psikologi perilaku.

Ilmu pengetahuan alam yang digunakan sebagai dasar pendidikan jasmani dan olahraga merupakan ilmu pasti yang menggambarkan dan menunjukkan bagaimana peserta didik bergerak efektif dan efisien tanpa resiko yang besar. Hal ini dimaksudkan agar gerak yang diajarkan bisa membentuk manusia berketerampilan baik dan mempunyai kebugaran yang baik juga. Sedangkan ilmu pengetahuan sosial sebagai dasar pembentukan pendidikan jasmani dan olahraga mempunyai peranan penting untuk membentuk manusia sebagai makhluk sosial. Sesuai hakekat manusia sebagai makhluk sosial, peran pendidikan jasmani dan olahraga menjaga hakekat tersebut.

Pendidikan jasmani dan olahraga terbentuk dari dasar beberapa keilmuan. Keilmuan tersebut bersinergi yang terangkai dalam wadah pendidikan melalui aktifitas fisik menciptakan aturan-aturan gerak yang digunakan dalam pengajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Dukungan beberapa ilmu pengetahuan tersebut akan membentuk suatu aturan gerakan yang membuat pendidikan jasmani dan olahraga sebagai alat pendidikan yang aman dan mempunyai daya manfaat tinggi bagi perkembangan fisik, rohani, dan sosial peserta didik.

Aksiologi Pendidikan Jasmani dan Olahraga

Secara aksiologi, pendidikan jasmani dan olahraga mempunyai manfaat yang nyata dalam pembentukan tubuh peserta didik serta kebugaran jasmani peserta didik. Kebugaran jasmani merupakan kemampuan tubuh seseorang untuk melakukan tugas pekerjaan sehari-hari tanpa menimbulkan kelelahan yang berarti. Kebugaran jasmani membantu peserta didik untuk melakukan kegiatan sehari-harinya tanpa merasa kelelahan dan membantu peserta didik untuk selalu siap menerima pelajaran yang lain. Selain itu dampak pendidikan jasmani dan olahraga adalah tertanamnya nilai-nilai moral mulia olahraga ke dalam diri peserta didik. Maksom (2009b) memberikan penjelasan tentang nilai-nilai moral yang terkandung dalam pendidikan jasmani dan olahraga secara umum adalah *respect, responsibility, caring, honesty, fairness*, dan *citizenship*. Nilai-nilai moral yang tertanam dalam peserta didik akan berdampak pada perilaku peserta didik dalam kehidupan bermasyarakat.

Respect atau hormat adalah suatu sikap yang menaruh perhatian kepada orang lain dan memperlakukan secara hormat. Respek dicirikan

dengan memperlakukan orang lain sebagai mana individu yang ingin diperlakukan, berbicara dengan sopan kepada siapapun, menghormati aturan yang ada dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat. Respect atau menghormati terwujud dalam peserta didik hormat pada peraturan dan tradisi permainan, hormat pada lawan, dan hormat pada kemenangan dan kekalahan. Perilaku respect yang terjadi di masyarakat adalah peserta didik akan menghormati orang lain, menghormati hak milik orang lain, dan hormat pada lingkungan.

Tanggung jawab adalah kemampuan untuk memberikan respon, tanggapan, atau reaksi secara cakap. Tanggung jawab dicirikan antara lain dengan melakukan apa yang telah disepakati dengan sungguh-sungguh, mengakui kesalahan yang dilakukan tanpa alasan, memberikan yang terbaik atas apa yang dilakukan. Tanggung jawab yang terdapat dalam pendidikan jasmani dan olahraga adalah kesiapan diri menerima pelajaran dan bermain, disiplin dalam tugas gerak dan instruksi guru, dan kooperatif dengan sesama peserta didik. Perilaku yang terlihat dalam kehidupan bermasyarakat peserta didik adalah mampu memenuhi kewajiban, dapat dipercaya, dan bisa mengendalikan diri.

Peduli adalah kesediaan untuk memberikan perhatian dan kasih sayang kepada sesama. Peduli antara lain ditandai dengan memperlakukan orang lain, diri, dan sesuatu dengan kasih sayang, memperhatikan dan mendengarkan orang lain secara seksama, menangani sesuatu dengan hati-hati. Praktek yang terlihat dalam proses pendidikan jasmani dan olahraga adalah membantu teman agar bermain baik, membantu teman yang bermasalah, murah pujian dan kikir kritik, dan bermain untuk tim. Perilaku yang dapat diwujudkan peserta didik dalam kehidupannya adalah menaruh empati pada orang lain, pemaaf, mendahulukan kepentingan yang lebih besar.

Jujur adalah suatu sikap terbuka, dapat dipercaya, dan apa adanya. Sikap jujur antara lain ditandai dengan mengatakan apa adanya, menepati janji, mengakui kesalahan, menolak berbohong, menipu, dan mencuri. Praktek yang terlihat dalam proses pendidikan jasmani dan olahraga adalah patuh pada aturan main, loyal pada tim, dan mengakui kesalahan. Perwujudan dalam kehidupannya adalah peserta didik memiliki integritas, terpercaya, dan melakukan sesuatu dengan baik.

Fair atau adil adalah bersikap adil dalam melakukan dan memperlakukan sesuatu. Sikap fair antara lain ditandai dengan menegakkan hak sesama termasuk dirinya; mau menerima kesalahan dan menanggung resikonya, menolak berprasangka. Praktek dalam proses pendidikan jasmani dan olahraga adalah adil pada semua teman termasuk yang berbeda dan memberikan kesempatan kepada pemain lain. Perilaku yang terlihat dalam kehidupan bermasyarakat adalah peserta didik mengikuti aturan yang ada di masyarakat, mempunyai jiwa toleran pada orang lain, kesediaan berbagi, dan tidak mengambil keuntungan dari kesulitan orang lain.

Beradab adalah sikap dasar yang diperlukan dalam bermasyarakat yang berintikan pada kesopanan, keteraturan, dan kebaikan. Beradab antara lain dicirikan dengan menempatkan sesuatu pada tempatnya, mengapresiasi terhadap keteraturan. Praktek dalam proses pendidikan jasmani dan

olahraga adalah selalu berusaha menjadi contoh/model gerak bagi teman, mendorong perilaku baik, dan berusaha meraih keunggulan. Praktek yang terwujud dalam kehidupan peserta didik adalah mematuhi hukum dan aturan, menjadi manusia terdidik, dan bermanfaat bagi orang lain.

KESIMPULAN

Pendidikan jasmani dan olahraga mempunyai definisi kongkrit yaitu upaya pembentukan dan peningkatan kualitas peserta didik secara organik, neuromuskular, intelektual, emosional, perilaku, dan sosial melalui aktifitas fisik yang dilandasi gerakan dari cabang olahraga.

Pendidikan jasmani dan olahraga terbentuk dari dasar beberapa keilmuan. Keilmuan tersebut bersinergi yang terangkai dalam wadah pendidikan melalui aktifitas fisik menciptakan aturan-aturan gerak yang digunakan dalam pengajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Dukungan beberapa ilmu pengetahuan tersebut akan membentuk suatu aturan gerakan yang membuat pendidikan jasmani dan olahraga sebagai alat pendidikan yang aman dan mempunyai daya manfaat tinggi bagi perkembangan fisik, rohani, dan sosial peserta didik.

Keilmuan yang terkandung dalam olahraga akan menciptakan manusia yang sehat seutuhnya, yaitu sehat jasmani (kesegaran jasmani), sehat rohani (moral), dan sehat sosial. Sehat jasmani (kesegaran jasmani) terbagi menjadi kesegaran jasmani yang berhubungan dengan kesehatan, keterampilan motorik, dan *wellness*. Sedangkan sehat rohani (moral) yang terkandung dalam olahraga yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan adalah hormat, tanggung jawab, peduli, jujur, adil, dan beradab. Sehat sosial merupakan aplikasi sehat jasmani dan rohani yang digunakan dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian olahraga diposisikan sebagai alat pendidikan dan kebudayaan hingga menjadi peradaban.

SARAN

Pendidikan jasmani dan olahraga mempunyai kedudukan yang strategis dalam perkembangan sumber daya manusia, khususnya pada peserta didik, oleh karena itu guru pendidikan jasmani dan olahraga harus memiliki seluruh kompetensi pendidikan sebagai modal utama untuk mewujudkan kebudayaan yang sehat seutuhnya. Selain itu, sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan harus mengoptimalkan atau mengutamakan mata pendidikan jasmani dan olahraga sebagai mata pelajaran yang mampu secara langsung membentuk dan meningkatkan karakter positif peserta didik. Bagi LPTK, sebagai pencetak guru pendidikan jasmani dan olahraga, diharapkan dalam proses pengajaran lebih diperdalam keilmuan tentang pendidikan dan olahraga yang berbasis penelitian dan menggunakan literature terkini.

DAFTAR RUJUKAN

- Bucher, CA. 1960. *Foundation of Physical Education*. ST. Louis: The CV. Mosby Company.
- Harsuki. 2003. *Perkembangan Olahraga Terkini*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Maksum, Ali. 2009a. *Pengantar Filsafat: Dari Masa Klasik hingga Postmodernisme*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Maksum, Ali. 2009b. *Konstruksi Nilai Melalui Pendidikan Olahraga*. Cakrawala Pendidikan, Th. XXVIII, Nomor 1.
- Mashuri, Hendra. 2015. *Pengaruh Latihan Permainan Catur terhadap Prestasi Akademik Siswa SD Se-Kabupaten Trenggalek*. Jurnal SPORTIF Volume 1, Nomor 1.
- Mashuri, Hendra. 2017. *Persepsi Siswa terhadap Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani di SMA Muhammadiyah Kediri*. Jurnal SPORTIF Volume 3, Nomor 1.
- Mashuri, Hendra dan Pratama, Budiman A. 2019. *Peran Permainan Tradisional dalam Pendidikan Jasmani untuk Penguatan Karakter Peserta Didik*. Proceeding of the National on Women's Gait in Sports Towards a Healthy Lifestyle. Universitas Tunas Pembangunan Surakarta.
- Sumaryanto. 2012. *Perspektif Filsafat Olahraga dalam Mewujudkan Masyarakat Sehat*. Medikora, Volume IX, Nomor 2.
- Suriasumantri, Jujun s. 1984. *Filsafat Ilmu*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Van Peursen, C. A. 1985. *Susunan Ilmu Pengetahuan*. Alih Bahasa: J. Drost. Jakarta: Gramedia.